

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan di Indonesia berkembang secara dinamis seiring dengan proses pembangunan nasional. Perkembangan dunia pendidikan ini juga diikuti dengan berbagai macam masalah. Saat ini dalam bidang pendidikan banyak dipermasalahkan tentang krisis motivasi (Rahmadiana, 2005). Motivasi menurut Suryabrata (2004) adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu agar mencapai tujuan. Motivasi pada umumnya datang karena adanya kesadaran akan pentingnya sesuatu atau adanya minat dan motivasi dari luar individu (*ekstrinsic*), seperti dari orang tua, teman, dan anggota masyarakat. Motivasi akan memberikan sumbangan yang sangat besar pada usaha mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dengan optimal selalu dan memunculkan gagasan-gagasan baru dalam menyelesaikannya (Dalyono dalam Ramdhany, 2007).

Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarah dan mempertahankan perilaku, motivasi juga membuat seseorang bergerak menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak (Ormrod, 2008). Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir mahasiswa di samping faktor kesehatan, keharmonisan keluarga, biaya pendidikan, kesadaran untuk memulai tugas akhir, ketekunan, dan pembimbingan dosen (Salwa, 2014). Penelitian Jusuf (2014), menunjukkan ada hubungan antara motivasi dengan lama waktu penyelesaian skripsi mahasiswa.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Namun, ada juga beberapa perguruan tinggi yang mewajibkan mahasiswanya untuk membuat tugas karya akhir sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjananya (Hadi, 2005). Skripsi itu sendiri menurut Poerwodarminto (2006) ialah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademis. Menurut Mukhtamar (2009), skripsi merupakan karya

ilmiah yang mengikuti suatu prosedur penelitian ilmiah, yang dibuat mahasiswa strata satu. Proses yang akan ditempuh dalam mengerjakan skripsi cukup panjang mulai dari menentukan judul atau tema, membuat proposal penelitian, seminar sampai dengan melakukan penelitian secara mandiri.

Mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dituntut untuk mengerahkan kemahiran berpikir, bersikap dan bertindak dalam usaha menggali dan mengembangkan pengetahuan yang baru untuk disumbangkan dalam bidang keahliannya. Keharusan menyusun skripsi dimaksudkan, agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki kedalam kenyataan yang dihadapi. Skripsi juga merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimiliki. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk menerapkan kaidah dan etika ilmiah yang berlaku di lingkungan masyarakat ilmiah (Hadi, 2005).

Umumnya penyelesaian skripsi diberikan waktu satu semester atau enam bulan. Kenyataannya banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari enam bulan dalam mengerjakan skripsinya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Program Sarjana selanjutnya disebut Program S1 adalah jenjang pendidikan akademik yang mempunyai beban studi antara minimal 144 satuan kredit semester (sks) dengan kurikulum 8 semester dan lama program antara 8 sampai 14 semester. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembuatan skripsi bagi mahasiswa S1 idealnya selesai pada semester kedelapan atau setelah menempuh beban belajar selama 4 tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triwibowo (2013), di Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto, tercatat 85 mahasiswa semester akhir, 62 (72,9%) sudah menyelesaikan ujian skripsi sedangkan 23 (27,1%) mahasiswa lainnya masih dalam proses penelitian.

Kesulitan-kesulitan saat penyusunan skripsi sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat bagi mahasiswa, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan dan hilangnya motivasi, sehingga dapat

menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya (Hariwijaya, 2008). Hal itu sangat merugikan mahasiswa yang bersangkutan mengingat bahwa skripsi merupakan tahap yang paling menentukan dalam mencapai gelar akademik. Selain itu, usaha dan kerja keras yang telah dilakukan bertahun-tahun sebelumnya akan menjadi sia-sia, jika mahasiswa gagal menyelesaikan skripsi (Hariwijaya & Triton, 2005).

Menurut Januarti (2009) kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi digolongkan menjadi kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal meliputi malas, takut bertemu dosen pembimbing, dan motivasi rendah. Mujiyah dalam Januarti (2009) menyatakan kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi adalah kendala internal yang meliputi malas (40%) dan motivasi rendah (26,7%).

Hasil studi pendahuluan pada mahasiswa PSIK Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta angkatan 2008 dari 133 mahasiswa, sebanyak 86 orang (65%) dinyatakan lulus tepat waktu, angkatan 2009 dari 131 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu menurun yaitu 77 orang (59%). Tahun 2010, jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu semakin menurun yaitu 51 orang (45%). Berdasarkan hasil wawancara kepada 20 mahasiswa keperawatan angkatan 2010 di Stikes A. Yani Yogyakarta, mahasiswa menyatakan tidak memiliki semangat menyelesaikan skripsi karena tidak memiliki ide dalam menentukan judul skripsi dan takut gagal dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan informasi yang peneliti dapat, sebanyak 9 mahasiswa merasa jenuh, tidak konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi, tidak yakin dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu, tidak semangat mengerjakan skripsi dan mengalami banyak kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Sebanyak 3 mahasiswa bahkan mengalami kesulitan untuk menjumpai dosen pembimbing dan merasa dosen pembimbing belum maksimal dalam mengarahkan penyelesaian skripsi sehingga mahasiswa merasa kurang percaya diri dengan skripsi yang mereka buat. Sedangkan 8 mahasiswa lainnya memiliki keyakinan yang penuh dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu, tidak

mengalami kendala yang berarti dalam menyelesaikan skripsi karena dapat berkomunikasi baik dengan dosen pembimbing.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan 2010 Dengan Ketepatan Penyelesaian Skripsi di Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah ada hubungan motivasi mahasiswa S1 keperawatan angkatan 2010 dengan ketepatan penyelesaian skripsi di Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan motivasi mahasiswa S1 keperawatan angkatan 2010 dengan ketepatan penyelesaian skripsi di Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui motivasi mahasiswa S1 keperawatan angkatan 2010 dalam menyelesaikan skripsi di Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta.
- b. Diketahui ketepatan mahasiswa S1 keperawatan angkatan 2010 dalam menyelesaikan skripsi di Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta.
- c. Diketahui keeratan hubungan antara motivasi mahasiswa S1 keperawatan angkatan 2010 dengan ketepatan penyelesaian skripsi di Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat ilmu pengetahuan mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana kepustakaan dan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara motivasi dengan ketepatan penyelesaian skripsi tepat waktu pada mahasiswa keperawatan tahun angkatan 2010 di Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta

b. Bagi mahasiswa Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta

Sebagai bahan masukan terhadap pentingnya motivasi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

E. Keaslian Penelitian

1. Yusuf (2013) melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsyiah Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar ($P\text{-value}$ 0,000) dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa PSIK-FK Unsyiah Banda Aceh Tahun 2013. Jenis penelitian adalah deskriptif korelatif menggunakan desain *cross sectional study*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 26 item pernyataan dalam skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada jenis penelitian yaitu *deskriptif korelatif*, dan variabel bebas yaitu motivasi. Perbedaanannya adalah pada variabel terikat, dalam penelitian ini adalah indeks prestasi akademik, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti variabel terikatnya ketepatan waktu penyelesaian skripsi. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi square*, sedangkan peneliti menggunakan uji *spearman rank*. Dan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling*, sedangkan peneliti menggunakan *purposive sampling*.
2. Triwibowo (2013) melakukan penelitian tentang Motivasi Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Dalam Menyelesaikan Skripsi di Stikes Bina Sehat PPNI

Mojokerto. Persentase terbesar adalah 64% terletak pada kelompok responden yang memiliki motivasi sedang dalam menyelesaikan skripsi. Jenis penelitian deskriptif. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 67 mahasiswa. Alat pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus prosentase. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel penelitian yaitu motivasi. Perbedaanannya adalah pada jenis penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu *deskriptif korelatif*. Variabel dalam penelitian ini hanya satu yaitu motivasi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan dua variabel yaitu motivasi dan ketepatan waktu menyelesaikan skripsi. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus *prosentase*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan uji *spearman rank*.

3. Jusuf (2014) melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Motivasi dan Bimbingan Dosen Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara motivasi dengan lama waktu penyelesaian skripsi mahasiswa ($p = 0,01$), dan tidak ada hubungan antara bimbingan dosen dengan lama waktu penyelesaian skripsi mahasiswa ($p = 0,44$). Jenis penelitian ini adalah penelitian korelatif dengan desain *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik *total sampling* yaitu mahasiswa yang sudah menyelesaikan skripsi dan sedang menjalani pendidikan profesi di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dengan jumlah 128 orang. Alat pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk skala Guttman. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada jenis penelitian yaitu *deskriptif korelatif*, salah satu variabel bebas yaitu motivasi dan variabel terikat penyelesaian skripsi. Perbedaanannya adalah pada banyaknya variabel bebas, pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu motivasi dan bimbingan dosen pembimbing, sedangkan pada

penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu motivasi. Dan teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *total sampling*, sedangkan peneliti menggunakan *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi square*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan uji *spearman rank*.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA